

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

Berita	: Enam Pejabat KBB Diperiksa KPK
Entitas / Cakupan	: Kabupaten Bandung Barat
Sumber / Hal	: Galamedia/Hal.1
Edisi	: Jum'at, 18 Mei 2018

Terkait Dugaan Korupsi Abubakar

Enam Pejabat KBB Diperiksa KPK

BLK. FACTORY, (GM).-

Enam pejabat Kabupaten Bandung Barat, Kamis (17/5) dipanggil Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) terkait kasus suap yang melibatkan Bupati Bandung Barat, Abubakar.

Keenam pejabat terbut, yakni Kepala Dinas Kesehatan Pemkab Bandung Barat Hernawan, Sekretaris

Dinas Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Satu Pintu Pemkab Bandung Barat Suherman, Kasubag Keuangan Badan Pengelola Keuangan Pemkab Bandung Barat Yana, dan Pegawai Honorar pada Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Pemkab Bandung Barat Aman.

"Mereka akan diperiksa sebagai

saksi untuk tersangka ABB," ujar Juru Bicara KPK Febri Diansyah, seperti dikutip detik.com.

Selain memanggil mereka, komisi antirasuah itu juga memanggil Kabid Monevlitbang Bappelitbangda Pemkab Bandung Yusef Ahmad Darajat dan Kepala Dinas Pendidikan Bandung Barat Imam Santoso. Mereka

korupsi karena diduga menerima hadiah atau janji. Selain Abubakar, KPK juga menetapkan Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bandung Barat Weti Lembanawati dan Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bandung Barat Adiyoto sebagai tersangka.

Menurut Febri, KPK menduga Abubakar meminta uang kepada sejumlah kepala dinas untuk kepentingan pencalonan istrinya, Elin Suharliah, sebagai calon Bupati Bandung Barat. Permintaan tersebut disampaikan dalam

beberapa kali pertemuan antara Abubakar dengan para kepala satuan kerja perangkat daerah (SKPD) yang diadakan pada Januari, Februari, dan Maret 2018.

"Abubakar menugaskan Weti Lembanawati dan Adiyoto untuk menagih ke SKPD sesuai janji yang telah disepakati," jelas Febri.

Dalam kasus ini Abu Bakar diduga menerima suap Rp 435 juta untuk keperluan kampanye istrinya, Elin Suharliah, yang mengikuti Pilkada Bandung Barat. Uang itu diduga diminta Abu Bakar kepada sejumlah kepala dinas di wilayahnya dalam kurun waktu Januari hingga April 2018.

Selain Abu Bakar dan Adiyoto, ada 2

tersangka lainnya yaitu Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bandung Barat Weti Lembanawati dan Kepala Badan Kepegawaian Kabupaten Bandung Barat, Asep Hikayat. Khusus untuk Asep, KPK memberi sangkaan padanya sebagai pemberi suap, sedangkan 3 sisanya adalah penerima suap.

Febri mengatakan, pihaknya memanggil enam saksi dalam penyidikan kasus suap kepada Bupati Bandung Barat periode 2013-2018 Abubakar, termasuk di antaranya beberapa pejabat pemerintah Bandung Barat.

Sementara dalam penyidikan perkara dengan tersangka Kepala Badan Perencanaan Pembangunan

Daerah Kabupaten Bandung Barat Adityo, KPK akan meminta keterangan dari Kepala Dinas Pendidikan Bandung Barat Imam Santoso Mulyo dan Kabid Monevlitbang Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah (Bappelitbangda) Bandung Barat Yusef Ahmad Darajat.

KPK pada 11 April 2018 mengumumkan empat tersangka kasus suap kepada Bupati Bandung Barat periode 2013-2018.

Dalam hal ini, Abubakar dan Adityo diduga menerima suap dari Kepala Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Bandung Barat Asep Hikayat.

(B.47/net)**